

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada PT. Hotama Karya Indonesia mengenai peranan *Controller* dalam pengendalian persediaan bahan baku guna menunjang efektivitas penyediaan bahan baku, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian persediaan pada PT. Hotama Karya Indonesia sudah cukup memadai. Pengendalian persediaan yang memadai ini dapat terlihat dimulai dari:
 - pembelian bahan baku kepada *supplier* dengan selalu melakukan *follow up* pada *supplier*, agar barang selalu datang tepat waktu.
 - Perusahaan menerapkan jumlah minimum persediaan (*safty stock*). Penetapan jumlah minimum ini dapat mengurangi biaya simpan dan perawatan bahan baku selama di gudang.
 - Dalam mengurangi penyimpangan berupa kehilangan dan pencurian bahan baku sebelum proses produksi, maka pengendalian yang dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan inspeksi secara rutin, menimbang dan menghitung

bahan baku sebelum masuk gudang dan menimbang dan menghitung ulang bahan baku setelah keluar gudang dan menimbang dan menghitung kembali bahan baku sebelum masuk mesin atau diproduksi. Dan mengangkat kepala bagian gudang yang bertanggung jawab sepenuhnya atas barang-barang dan bahan baku yang ada di gudang.

- Melakukan *stock opname* dua kali dalam setahun. Pengendalian ini untuk mengetahui jumlah bahan baku yang terpakai dan yang rusak, sehingga dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk memesan ulang bahan baku tersebut.
- Membuat laporan-laporan dan dokumen yang menunjang pengendalian atas bahan baku. Dokumen-dokumen yang dibuat seperti: surat jalan, dan bukti penerimaan barang. Dokumen ini dibuat untuk mencegah terjadinya pencurian selama bahan baku berjalan dari gudang ke bagian produksi. Selain itu juga ada laporan-laporan berkala atas posisi persediaan bahan baku, sehingga manajer dapat mengambil keputusan terhadap bahan baku tersebut.

2. Peranan *controller* dalam pengendalian persediaan bahan baku guna menunjang efektivitas penyediaan bahan baku sudah cukup efektif. Peran

controller dapat terlihat dalam perannya menjalankan fungsinya sebagai seorang *controller*, yaitu:

- mengawasi *opname* fisik persediaan,
- membuat laporan periodik terhadap posisi persediaan,
- menyiapkan dan melakukan perencanaan dan pengendalian persediaan dengan melakukan pengawasan yang rutin
- memberikan catatan, laporan serta informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan.
- membantu manajer dalam menentukan tingkat persediaan bahan baku yang realistis. Sehingga dapat mencegah kekurangan bahan baku saat proses produksi.

5.2 Saran

Setelah mempelajari pembahasan dan menarik kesimpulan penelitian maka saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk lebih dapat meningkatkan efektivitas penyediaan bahan baku, dan untuk kemajuan perusahaan, adalah:

- Ada pemisahan tugas yang jelas terhadap *Controller* sehingga *Controller* mampu menjalankan lebih lagi fungsinya. Dan ada satu divisi yang membawahi *Controller* yang ada disetiap divisi, sehingga setiap *Controller* di setiap divisi bertanggung jawab terhadap divisi yang mengkoordinir *Controller* tersebut.

- *Controller* harus juga ikut terlibat dalam pembuatan kebijakan penetapan harga pokok, metode persediaan, mengawasi fungsi-fungsi perpajakan. Karena itu juga tanggung jawab seorang *Controller*.
- *Controller* harus mampu menyampaikan informasi lebih cepat dan akurat lagi. Dengan informasi yang cepat dan akurat atas persediaan, dapat mengurangi biaya atas kesalahan yang terjadi.